

PENGUATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BIG BOOK BERBASIS KARAKTER DI PKG KECAMATAN MATRAMAN

Muktia Pramitasari¹, Sri Tatminingsih², Budi Hermaini³, Della Raymena
Jovanka⁴, Sari Wardani Simarmata⁵, Doni Darma Sagita⁶

Universitas Terbuka

Abstrak

Kata Kunci:
guru PAUD,
big book,
karakter anak
usia dini,
kompetensi
pedagogik,
pengabdian
kepada
masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pelatihan pembuatan big book berbasis karakter. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi PGPAUD Universitas Terbuka di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, dengan melibatkan 25 guru PAUD sebagai peserta. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan, workshop, dan pendampingan intensif dalam merancang dan mengimplementasikan media big book yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan nilai-nilai karakter. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta tes awal dan tes akhir untuk mengukur perubahan pemahaman peserta. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun rata-rata skor peserta relatif stabil (dari 3,10 pada pre-test menjadi 3,16 pada post-test), terdapat peningkatan signifikan pada kelompok peserta dengan skor awal rendah. Sebaran nilai pasca pelatihan juga menjadi lebih merata, menandakan bahwa kegiatan ini berhasil memperkuat pemahaman konseptual guru yang sebelumnya memiliki kompetensi dasar lebih rendah. Selain itu, seluruh peserta berhasil menghasilkan produk big book berbasis karakter yang dapat digunakan sebagai media literasi dan penguatan nilai moral anak usia dini. Kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis karakter melalui media literasi visual sederhana.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi perkembangan holistik anak, yang mencakup aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan fisik-motorik. Di Indonesia, tantangan yang dihadapi masih cukup besar, terutama terkait kapasitas guru PAUD dalam menerapkan media pembelajaran yang menarik dan bernilai karakter. Studi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD masih perlu diperkuat, karena terdapat kesenjangan antara perencanaan pembelajaran dan praktik nyata di kelas (Roostin, Sumantri, & Dhieni, 2022). Kompetensi pedagogik di sini mencakup kemampuan guru dalam memahami perkembangan anak, merancang pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan, memilih dan mengembangkan media pembelajaran, serta melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar anak (Hermawan, Wafa, & Amanah, 2022).

Selain kemampuan pedagogik, guru PAUD diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap kegiatan belajar. Pembentukan karakter anak usia dini merupakan proses yang berkesinambungan, dimulai dari pengalaman langsung melalui bermain dan interaksi dengan lingkungan (Pramitasari, 2018). Karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati perlu ditanamkan sejak dini karena menjadi dasar pembentukan moral anak di masa depan (Mulyani, Inten, Permatasari, & Aziz, 2023). Dalam konteks tersebut, penggunaan media yang kreatif dan interaktif berperan penting untuk menumbuhkan keterlibatan anak dan menginternalisasi nilai-nilai karakter secara alami.

Salah satu media yang efektif dalam pembelajaran PAUD adalah *big book* (buku berukuran besar dengan ilustrasi menarik dan teks sederhana yang dibacakan secara interaktif. Media ini tidak hanya mengembangkan kemampuan literasi anak, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, imajinasi, dan kemampuan berbahasa (Pratiwi, Shofiyuddin, & Hidayati, 2025). Melalui *big book*, guru dapat mengajak anak berdialog, menebak isi cerita, serta mengaitkan perilaku tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai moral. Pendekatan visual dan naratif seperti ini sangat sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang bersifat konkret dan imajinatif (Roostin et al., 2022).

Namun, pada kenyataannya, tidak semua guru PAUD memiliki keterampilan dan kepercayaan diri untuk mengembangkan *big book* secara mandiri. Sebagian besar guru masih mengandalkan buku komersial yang tidak selalu kontekstual dengan budaya dan karakter lokal anak (Hermawan et al., 2022). Oleh karena itu, pelatihan pembuatan *big book* berbasis karakter menjadi strategi yang relevan untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mendesain media, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka mengenai integrasi nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari (Mulyani et al., 2023).

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen PGPAUD Universitas Terbuka di PKG PAUD Kecamatan Matraman menjadi langkah strategis dalam memperkuat kompetensi pedagogik guru. Melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan intensif, guru tidak hanya dibekali kemampuan membuat *big book* yang menarik dan kontekstual, tetapi juga didorong untuk mengembangkan refleksi pedagogik yang berkelanjutan. Model pengabdian seperti ini mendukung transformasi guru PAUD menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learners*) yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan anak (Pramitasari, 2018; Pratiwi et al., 2025).

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *big book* berbasis karakter di PKG PAUD Kecamatan Matraman serta menganalisis dampaknya terhadap penguatan kompetensi pedagogik guru. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pelatihan

guru PAUD yang inovatif, aplikatif, dan relevan dengan karakteristik masyarakat lokal.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Gugus (PKG) PAUD Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada bulan April–Agustus 2025 dan terdiri atas empat tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi hasil. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara luring dan daring.

Peserta kegiatan berjumlah 26 orang guru PAUD, yang berasal dari berbagai satuan pendidikan (Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain) di bawah binaan PKG Kecamatan Matraman. Peserta dipilih berdasarkan rekomendasi ketua PKG dengan kriteria memiliki latar belakang pendidikan minimal D2 PAUD atau sederajat serta aktif dalam kegiatan guru gugus.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung (*learning by doing*), yang memungkinkan peserta berperan aktif dalam setiap tahap. Materi pelatihan meliputi: (1) pemahaman konsep *big book* sebagai media literasi visual anak usia dini, (2) integrasi nilai-nilai karakter dalam isi cerita, (3) teknik desain dan produksi *big book* dengan bahan sederhana, serta (4) penerapan *big book* dalam kegiatan belajar di kelas. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta observasi terhadap hasil karya *big book* yang dihasilkan.

Secara umum, kegiatan ini berdampak positif terhadap mitra. Guru PAUD menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas, kemampuan mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran, dan kepercayaan diri untuk menghasilkan media ajar mandiri. Selain itu, kegiatan ini memperkuat jejaring kemitraan antara Universitas Terbuka dan PKG PAUD Matraman dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru PAUD di wilayah perkotaan.

Tabel 1.

Ringkasan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Utama	Output / Hasil
1	Sosialisasi dan koordinasi	Awal April 2025	Pengenalan program, penyamaan persepsi, dan identifikasi kebutuhan pelatihan guru PAUD	Teridentifikasinya kebutuhan dan identifikasi pelatihan dan kebutuhan pelatihan daftar peserta guru PAUD
2	Pelatihan dan workshop	Pertengahan Juli 2025	Pelaksanaan pre-test dan pemberian materi konsep <i>big book</i>	Guru memahami konsep <i>big book</i> berbasis karakter <i>book</i> , integrasi nilai

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Utama	Output / Hasil
				karakter, dan desain cerita.
3	Pendampingan praktik pembuatan <i>big book</i>	Akhir Juli-awal Agustus 2025	Guru membuat <i>big book</i> secara berkelompok dengan bimbingan tim dosen dan mahasiswa.	Produk <i>big book</i> berbasis karakter hasil karya guru
4	Evaluasi dan refleksi	Pertengahan Agustus 2025	Pelaksanaan post-test, penilaian hasil karya, serta refleksi bersama.	Peningkatan pemahaman guru dan perbaikan hasil karya

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKG PAUD Kecamatan Matraman berlangsung sesuai dengan rencana dan mendapat sambutan positif dari para peserta. Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan sosialisasi program dan penyamaan persepsi antara tim pelaksana Universitas Terbuka dan guru-guru PAUD mitra. Melalui kegiatan ini, diperoleh informasi mengenai rendahnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru, terutama dalam pembelajaran berbasis literasi dan karakter. Kondisi ini sejalan dengan temuan Kiromi (2016) bahwa guru PAUD masih terbatas dalam kemampuan mendesain media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, padahal media visual seperti *big book* terbukti efektif menumbuhkan keterlibatan anak dalam proses membaca (Fitri, 2022).

Tahap berikutnya yaitu pelatihan dan workshop pembuatan *big book* berbasis karakter. Pada sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman konseptual tentang pentingnya media literasi visual dan strategi pengintegrasian nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran dalam isi cerita. Pelatihan disampaikan dengan metode *andragogi* yang berorientasi pada pengalaman peserta, sesuai dengan hasil penelitian Palupi dan Sugito (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis partisipatif mendorong guru nonformal PAUD mengembangkan kompetensinya melalui pengalaman langsung. Aktivitas ini mendorong guru untuk mengaitkan isi cerita dengan konteks sosial budaya anak-anak di lingkungan PAUD masing-masing, sebagaimana disarankan oleh Pramitasari (2018) dan Jannah dan Nuraini (2025) bahwa penguatan karakter anak harus dimulai dari pengalaman bermakna yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pendampingan praktik, peserta dibagi ke dalam lima kelompok kecil. Masing-masing kelompok merancang dan memproduksi *big book* menggunakan bahan sederhana seperti karton tebal, kertas gambar, dan spidol warna. Pendekatan ini terbukti efektif meningkatkan kreativitas guru sebagaimana ditemukan oleh Rohmah (2022), yang menegaskan bahwa media *big book* mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi

siswa dalam pembelajaran berbasis cerita. Selain itu, penelitian Widiastuti dan Hermanto (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis visual dapat memperkuat kompetensi pedagogik guru PAUD, terutama dalam pembelajaran inklusif.

Selama proses pembuatan *big book*, tim dosen memberikan bimbingan langsung mulai dari penentuan tema cerita, penyusunan naskah, hingga desain ilustrasi. Guru terlihat antusias dan menunjukkan peningkatan kemampuan reflektif terhadap praktik mengajar mereka sendiri. Hasil ini konsisten dengan temuan Purwaningsih dan Madhakomala (2022) bahwa penguatan kompetensi pedagogik di era disruptif 4.0 harus menekankan kreativitas dan pemanfaatan media yang relevan dengan konteks belajar anak.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan dan hasil karya guru PAUD yang dihasilkan, Pengenalan program, penyamaan persepsi, dan identifikasi kebutuhan pelatihan guru PAUD (Kanan) dan Pemberian materi konsep *big book*, integrasi nilai karakter, dan desain cerita (Kiri).

Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan



Guru membuat *big book* secara berkelompok dengan bimbingan tim dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan post-test, penilaian hasil karya, serta refleksi bersama.

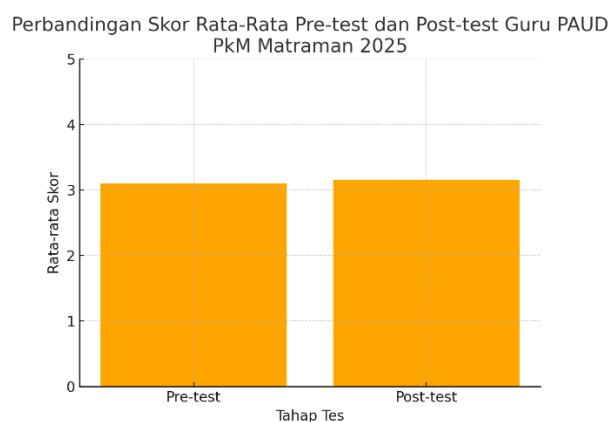
Gambar 2.
Bimbingan Penilaian Hasil Karya



Untuk mengukur efektivitas pelatihan terhadap peningkatan pemahaman peserta, dilakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Berdasarkan hasil analisis, rata-rata skor peserta pada tahap *pre-test* sebesar 3,10, sedangkan pada *post-test* sebesar 3,16. Meskipun secara rata-

rata nilai tampak stabil, analisis lanjutan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelompok peserta dengan skor awal rendah, di mana skor minimum meningkat dari 2,28 menjadi 2,76. Hal ini menandakan bahwa pelatihan berhasil mengurangi kesenjangan pemahaman antar guru dan memperkuat kompetensi dasar pedagogik peserta yang semula lebih rendah.

Grafik 1 berikut menunjukkan perbandingan rata-rata skor pre-test dan post-test guru PAUD di PKG Matraman.



Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan *self-efficacy* guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran dan menanamkan nilai karakter pada anak (Hermawan, Wafa, & Amanah, 2022). Selain peningkatan pemahaman konseptual, aspek sikap dan motivasi guru juga mengalami perubahan positif. Beberapa peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini membuka pandangan baru tentang pentingnya pembelajaran kreatif yang menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar (Mulyani, Inten, Permatasari, & Aziz, 2023).

Selain peningkatan kemampuan, dampak nyata juga terlihat pada produk *big book* berbasis karakter yang dihasilkan oleh guru. Setiap kelompok menghasilkan *big book* dengan tema-tema unik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik kolaboratif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD, khususnya dalam hal perancangan dan penerapan media pembelajaran yang bermuatan nilai karakter. Dampak keberlanjutan juga terlihat pada terbentuknya komunitas belajar guru di PKG Matraman yang terus melakukan pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman dan karya media pembelajaran.

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi PGPAUD Universitas Terbuka di PKG PAUD Kecamatan Matraman berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui pelatihan pembuatan *big book* berbasis karakter. Pelatihan yang dilakukan secara partisipatif dan praktik langsung mendorong guru untuk lebih memahami konsep media literasi visual, mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran, serta menghasilkan karya media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun rata-rata skor pre-test dan post-test relatif stabil, terjadi peningkatan yang signifikan pada kelompok guru dengan pemahaman awal rendah. Sebaran nilai yang lebih merata menandakan bahwa kegiatan ini mampu memperkuat kompetensi dasar pedagogik dan pemerataan kemampuan antar peserta. Selain itu, dampak positif juga terlihat dari munculnya motivasi guru untuk terus berinovasi dan berbagi praktik baik di lingkungan PKG.

Produk *big book* yang dihasilkan para peserta menjadi luaran konkret yang tidak hanya memperkaya media pembelajaran di lembaga PAUD, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penanaman nilai moral dan karakter bagi anak usia dini. Kegiatan ini sekaligus mempererat kemitraan antara Universitas Terbuka dan PKG PAUD Matraman sebagai mitra strategis dalam pengembangan profesionalisme guru PAUD di wilayah perkotaan.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Perluasan Program. Kegiatan serupa dapat diperluas ke PKG lain di wilayah DKI Jakarta maupun daerah lain agar semakin banyak guru PAUD yang memperoleh manfaat dari pelatihan berbasis praktik kreatif.
2. Pendampingan Berkelanjutan. Diperlukan mekanisme *follow-up* dalam bentuk komunitas belajar guru atau pelatihan lanjutan agar hasil penguatan kompetensi dapat terus ditingkatkan.
3. Integrasi dalam Kurikulum PAUD. Konsep media *big book* berbasis karakter dapat diintegrasikan dalam kegiatan belajar berbasis proyek di PAUD, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan kreativitas dan pembelajaran bermakna.
4. Replikasi Model Pelatihan. Model pelatihan partisipatif dan reflektif ini dapat dijadikan acuan bagi program pengabdian atau pelatihan guru PAUD lain yang berorientasi pada penguatan kompetensi profesional.

Dengan adanya pelatihan ini, guru PAUD diharapkan tidak hanya menjadi pelaksana pembelajaran, tetapi juga *creator* media edukatif yang mampu menanamkan nilai karakter positif pada anak sejak usia dini. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pengabdian dosen dapat berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di masyarakat.

E. Referensi

- Fitri, N. A. (2022). *Big Book: Learning media early limitation for early children*. *UJSSH (Universitas Jambi Social & Humanities Studies)*, 6(1), 12-20.
- Jannah, M., & Nuraini, R. (2025). *Fostering religious values in early childhood through big book media*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, X(X), xx-xx.
- Kiromi, I. H. (2016). *Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini*. *JPPM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 45-53.
- Lubis, ... (2015). *Pedagogical competence of elementary school teachers: A descriptive study*. *ERIC Journal*.
- Palupi, R. E., & Sugito. (2025). *From insecurity to agency: Professional competency development among non-formal early childhood educators in Indonesia*. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(1), 173-186. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.10-14>
- Purwaningsih, E., & Madhakomala, R. (2022). *Teacher's pedagogical competence in the era of disruption 4.0 education*. *International Journal of Business, Law, and Education*, 3(2), 74-83.
- Rohmah, M. (2022). *The effectiveness of media games books and big books on the learning outcomes of Indonesian elementary school students*.
- Widiastuti, Y. K., & Hermanto. (2024). *Enhancing pedagogical competence in inclusive early childhood education through interactive digital modules: A pre-experimental study*. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 9(3), 465-474. <https://doi.org/10.14421/jga.2024.93-08>.